

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Pendidikan Ibu dengan Usia Pemberian MP ASI di Desa Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

- a. Responden terbanyak dengan jenjang pendidikan dasar sebanyak 23 responden (63,9%), 9 responden (25%) dengan jenjang pendidikan menengah, dan yang terendah ada 4 responden (11,1%) dengan jenjang pendidikan tinggi.
- b. Responden yang memberikan MP ASI $\leq$ 6 bulan adalah 25 responden (69,4%), sedangkan responden yang memberikan MP ASI $>$ 6 bulan sebanyak 11 responden (30,6%).
- c. Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan usia pemberian MP ASI di Desa Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta dan keeratan hubungan (*Contingency Coefficient*) menunjukkan hubungan antar variabel penelitian antara pendidikan ibu dengan usia pemberian MP ASI adalah sedang.

B. Saran

- a. Bagi masyarakat (kader posyandu) di Desa Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Kader dapat memberikan informasi tentang pemberian makanan pendamping ASI sesuai dengan usia bayi, sehingga kebutuhan gizi bayi

dapat terpenuhi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa pemberian MP ASI ≤ 6 bulan lebih banyak dilakukan oleh responden dengan jenjang pendidikan dasar (SD atau SMP). Oleh karena itu kader sebaiknya lebih fokus atau mengarah pada masyarakat dengan pendidikan rendah, tanpa harus mengabaikan masyarakat dengan pendidikan yang lebih tinggi.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan penelitian ini. Keterbatasan jumlah sampel dan waktu penelitian memungkinkan untuk peneliti lainnya dapat melakukan penelitian yang lebih kompleks dan waktu yang lebih lama dengan jumlah sample yang lebih besar sehingga hasil penelitian yang akan dilakukan nantinya lebih maksimal.